

## Pengaruh Manajemen Keuangan dan Pemahaman Akuntansi dalam Meningkatkan Keberlanjutan UMKM Di Pasar Kiaracondong

**Neng Tika Septika**

Universitas Teknologi Digital, nengtika@digitechuniversity.ac.id

**Putri Utami**

Universitas Teknologi Digital, putri10220079@digitechuniversity.ac.id

Abstrak

**Tujuan** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Manajemen keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap keberlanjutan finansial UMKM yang berada di pasar Kiaracondong kota Bandung.

**Desain/Metode** Penelitian ini menggunakan data primer yang datanya bersumber dari kuisisioner dan wawancara secara langsung kepada responden UMKM yang berada di pasar Kiaracondong, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengolahan data kuisisioner menggunakan aplikasi olah data SPSS versi 23. Populasi penelitian ini sekitar 800 UMKM yang sudah memiliki surat izin usaha, sampel yang digunakan berjumlah 50 responden.

**Temuan** Hasil penelitian ini menunjukkan variabel X1 dan X2 berpengaruh secara signifikan terhadap Y, hasil penelitian diperoleh melalui uji t dan uji F yang dimana hasilnya adalah hubungan antara X1 terhadap Y memiliki nilai signifikansi 0,000, hubungan X2 terhadap Y memiliki nilai signifikansi 0,019 yang dimana nilai tersebut <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 dan H2 memiliki hubungan. uji F simultan dapat diketahui nilai F hitung 45,002 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya <0,05 maka kedua variabel dapat dikatakan berpegaruh terhadap Y.

**Tipe Penelitian** Studi Empiris

**Kata Kunci** : Manajemen, Keuangan, Akuntansi

### I. Pendahuluan

Perekonomian Indonesia Menurut Kementrian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), jumlah UMKM pada tahun 2021 sudah mencapai angka 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah (Limanseto, 5 Mei 2021).

Banyak pelaku UMKM yang ketika menjalankan usahanya tidak membuat pencatatan laporan keuangan dengan yang sesuai dengan standar akuntansi, karena belum mencukupi pengetahuan mengenai sistem pencatatan keuangan sehingga menganggapnya bukan merupakan suatu hal yang penting (Silva, Marlina, & Suwarno, 2021).

Dari hasil survey pada tanggal 4 Januari 2024, 6 dari 10 UMKM di Pasar Kiaracondong belum mengerti mengenai pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sehingga hanya mencatat uang kas masuk dan uang kas keluar saja, selisih antara kas masuk dan keluar selalu dianggap sebagai keuntungan. Padahal pembukuan untuk UMKM ini diperlukan agar laporan keuangannya lebih terstruktur. Selain itu, dalam mengembangkan usahanya, beberapa dari pemilik usaha sering kali terkendala dengan modal, dikarenakan mereka tidak memisahkan antara uang pribadi dengan keuangan usahanya sehingga mereka menggunakan uang usaha untuk kebutuhan pribadi dan berdampak terkendalanya perputaran modal usaha.

Akibat dari terkendalanya modal usaha, banyak pelaku UMKM yang memanfaatkan pinjaman online sebagai sarana pembiayaan modal usaha mereka. Karena bunga yang mencekik, Membuat sebagian dari mereka tidak mampu membayar pinjaman tersebut hingga mengakibatkan kebangkrutan

dan terilit hutang lainnya. Melalui siaran pers pada 8 Juli 2023, OJK mencatat kinerja outstanding pembiayaan fintech peer to peer (P2P) lending atau pinjaman online.

Ketidakhahaman UMKM tentang pencatatan laporan keuangan yang baik juga dapat mengakibatkan beberapa kerugian seperti kecurangan pencatatan, korupsi yang dilakukan oleh pegawai dan kehilangan barang karena tidak adanya pencatatan persediaan barang dagang. Dari masalah tersebut para pelaku usaha tidak hanya mengalami kerugian saja, tetapi lebih parahnya pelaku usaha bisa mengalami kebangkrutan.

Penyebab dari masalah tersebut salah satunya yaitu karena minimnya pengetahuan tentang akuntansi dan cara mengelola keuangan dengan baik. Manajemen keuangan adalah hal terpenting dalam membangun suatu bisnis. Tanpa manajemen keuangan yang dikelola dengan tepat, pemasukan dan pengeluaran bisnis akan sulit dikontrol dan dapat berujung pada kerugian. Melalui manajemen keuangan, pelaku usaha dapat memantau seberapa banyak penghasilan dan biaya operasional bisnis sebagai dasar untuk membuat keputusan keuangan jangka pendek dan jangka panjang dengan lebih bijaksana.

Fungsi manajemen keuangan salah satunya adalah mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis. Sebuah bisnis yang memperoleh tingkat pendapatan yang sehat, menghasilkan laba atas investasi yang konsisten, dan mampu memperoleh keuntungan setelah pengeluaran biasanya didefinisikan sebagai perusahaan yang berkelanjutan secara finansial (Moneff, 2023). Manajemen keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam keberlanjutan finansial UMKM. UMKM seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka yang terbatas.

Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan suatu badan usaha. Dengan menerapkan SAK ETAP dalam laporan keuangan dapat meningkatkan efisiensi dari informasi yang disajikan, sehingga informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan lebih akurat dan dapat dipercaya. Penerapan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan dapat mengurangi terjadinya kesalahan saji material dalam laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penting untuk melakukan pengelolaan keuangan yang efisien.

Pentingnya pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK selain bisa mengetahui perkembangan bisnis yang sedang dijalankan, pelaku usaha juga bisa mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui jumlah hutang piutang, mengontrol asset hingga memperhitungkan pajak (DINKOP, 2021). Finansial atau keuangan UMKM berkaitan dengan pengelolaan uang dan asset dalam suatu usaha. Keberlanjutan finansial UMKM bisa juga ditempuh dengan keberhasilan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Oleh karena itu, maksud dari keberlanjutana finansial UMKM yaitu seberapa mampu pelaku usaha memutar kembali modal usaha. Berdasarkan teori yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian terkait pentingnya manajemen keuangan dan pemahaman akuntansi untuk keberlanjutan finansial UMKM yang salah satunya yaitu mengenai pencatatan laporan keuangan yang baik.

## **II. Kajian Teori**

### **1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan pilar perekonomian Indonesia yang perlu mendapat perhatian karena dengan adanya UMKM dapat menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi banyaknya pengangguran di era persaingan pekerjaan sector formal. UMKM merupakan kegiatan usaha berskala kecil yang mendorong perekonomian di Indonesia. UMKM biasanya dimiliki oleh orang perorangan dan bukan anak perusahaan yang dimiliki dan dikuasai atau terikat dengan satu perusahaan besar.

### **2. Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengendalian, pengelolaan, dan pengalokasian sumber daya keuangan suatu entitas, seperti perusahaan atau individu, untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk mengelola

dana secara efisien dan efektif guna memaksimalkan nilai aset dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan (Dwi, 2018).

Manajemen keuangan masih sering menjadi kendala pelaku UMKM. Pelaku UMKM belum menerapkan manajemen keuangan yang baik. Padahal manajemen keuangan yang baik sangat penting bagi UMKM. Karena menurutnya, pengelolaan keuangan yang kurang baik akan berdampak pada pembukuan dan menjadikan pemasukan serta pengeluaran menjadi kacau.

Penerapan manajemen keuangan yang baik dilakukan agar dapat mengelola keuangan dengan baik serta dapat meninjau ulang sumber pemasukan dan pengeluaran dalam usaha. Pelaku UMKM harus memiliki literasi keuangan agar dapat membantu UMKM mengelola sumber dana keuangan dengan baik.

### 3. Pemahaman Akuntansi

Sebelum memulai usaha sebaiknya UMKM perlu memahami akuntansi dasar terlebih dahulu. Sebab, penerapan akuntansi dalam pengelolaan bisnis membantunya lebih terarah. Akuntansi dasar erat kaitannya dengan beberapa poin penting pada ilmu akuntansi. Mulai dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca saldo, kas hingga menyusun laporan keuangan.

Beberapa macam laporan keuangan dan manfaat yang dihasilkan dari informasi keuangan dalam laporan keuangan untuk UMKM yang dikemukakan (Jamain & Anggraini, 2019)

- 1) Laporan laba rugi, manfaat dari laporan laba rugi antara lain:
  - a. Pelaku UMKM dapat mengetahui macam-macam pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapat perolehan tersebut
  - b. Pelaku UMKM dapat mengetahui laba rugi selama periode tertentu sehingga menguntungkan perusahaan untuk mengetahui perkembangan bisnisnya
  - c. Pelaku UMKM dapat menghitung dan menentukan besarnya pajak yang harus dibayarkan
  - d. Pelaku UMKM dapat memprediksi kinerja keuangan untuk periode yang akan datang
- 2) Laporan perubahan ekuitas, manfaat yang didapatkan dari laporan perubahan ekuitas antara lain:
  - a. Pelaku UMKM dapat mengetahui besarnya modal akhir yang dimiliki dalam perusahaan
  - b. Pelaku UMKM mengetahui besarnya setoran modal dalam periode berjalan
  - c. Pelaku UMKM dapat mengetahui besarnya pengambilan barang/jasa untuk kepentingan pribadi pemilik
  - d. Pelaku UMKM dapat mengetahui besarnya dividen yang dibagikan.
- 3) Neraca, manfaat yang didapatkan dari neraca antara lain:
  - a. Pelaku UMKM dapat mengetahui jumlah aset (harta) yang dimiliki, baik jenisnya maupun nilainya
  - b. Pelaku UMKM dapat mengetahui besarnya kewajiban (utang) dan ekuitas (modal dan laba ditahan); dan
  - c. Pelaku UMKM dapat menghitung rasio keuangan sehingga perusahaan dan pihak yang terkait dapat memprediksi kemampuan perusahaan untuk membayar bagi hasil kepada investor maupun membayar utang kepada kreditor.
- 4) Laporan kas

Manfaat dari laporan kas adalah para pelaku UMKM dapat mengetahui jenis aktivitas, yang meliputi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, serta besarnya uang dikeluarkan atau diterima oleh perusahaan. Contoh aktivitas operasi adalah penerimaan pendapatan tunai, pelunasan piutang, atau membayar biaya. Contoh aktivitas investasi adalah pembelian atau penjualan aset. Contoh aktivitas pendanaan adalah setoran uang dari pemilik, pembayaran dividen, atau pengambilan uang untuk pribadi.

Pembuatan laporan keuangan harus di perhatikan sebelum memuali usaha, karena hal tersebut sangat mempengaruhi tumbuh kembang bisnis yang dijalankan oleh para UMKM. Ada pula dampak yang terjadi jika mengabaikan laporan keuangan yaitu kemungkinan akan terjadi kecurangan sehingga bisa

membuat usaha yang dijalani menjadi bangkrut karena data tidak lengkap dan kesulitan menentukan kebijakan yang tepat terkait terpuruknya keuangan di perusahaan. Selain itu, pelaku usaha juga menjadi tidak mengetahui seberapa besar pajak yang wajib disetorkan, seberapa banyak keuntungan dan kerugian yang mungkin terjadi dan harus diantisipasi.

#### 4. Keberlanjutan Finansial

Keberlanjutan finansial atau keuangan berkelanjutan dapat didefinisikan sebagai salah satu instrumen keuangan yang bertujuan untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya dengan mengatur emisi dan mendorong pengembangan energi terbarukan serta pembangunan berkelanjutan yang mencakup tanggung jawab lingkungan, sosial dan tata kelola (Valdiyansyah & Widiyati, 2024).

Dikutip dari (Kinasih, 2023) Keuangan berkelanjutan mencakup integrasi tiga dimensi utama: *profit* (keuntungan), *planet* (planet bumi), dan *people* (masyarakat). Ini dikenal sebagai Triple Bottom Line (TBL) atau tiga pilar keberlanjutan.

##### 1) Profit (Keuntungan)

Keuntungan finansial tetap menjadi aspek penting dalam keuangan berkelanjutan. Namun, dalam konteks ini, keuntungan tidak hanya diukur dari perspektif finansial, tetapi juga dari dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas bisnis atau investasi. Perusahaan dan investor cenderung melihat keuntungan jangka panjang, menghindari praktik bisnis yang merugikan masyarakat atau lingkungan, dan menghasilkan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

##### 2) Planet (Lingkungan)

Aspek lingkungan dalam keuangan berkelanjutan menekankan pada perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam. Perusahaan dan investor diharapkan untuk mengambil langkah-langkah yang berkelanjutan dalam operasi mereka, termasuk pengurangan emisi gas rumah kaca, penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang baik, dan pelestarian biodiversitas. Investasi dalam proyek-proyek yang mendukung energi bersih dan perlindungan lingkungan semakin mendapatkan perhatian.

##### 3) People (Masyarakat)

Aspek sosial dalam keuangan berkelanjutan berfokus pada dampak positif terhadap masyarakat dan kesejahteraan manusia. Ini mencakup perlindungan hak asasi manusia, keadilan sosial, lingkungan kerja yang aman, dan partisipasi dalam komunitas lokal. Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan pengaruh mereka terhadap kesejahteraan sosial dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat tempat mereka beroperasi.

### III. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif karena penelitian ini menyajikan temuan dalam bentuk data yang mendasar pada perhitungan angka-angka. Metode penelitian kuantitatif deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain, yang artinya strategi penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel yaitu manajemen keuangan ( $X_1$ ), pengetahuan tentang akuntansi ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas dan keberlanjutan finansial ( $Y$ ) sebagai variabel terikat (Sugiono, 2017). Penelitian ini mencoba memperoleh gambaran tentang pentingnya manajemen keuangan dan pengetahuan akuntansi terhadap keberlanjutan finansial UMKM. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Tradisional Kiaracondong yang berada di Jl. Ibrahim Adjie Nomor 200, Kelurahan Kebun Jayanti, Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan langsung datang ke tempat lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner berupa angket secara manual sekaligus mewawancarai total 50 pelaku UMKM terkait manajemen keuangan dan pemahaman akuntansi.

#### IV. Hasil Dan Pembahasan

##### 1. Hasil Penelitian

###### 1) Manajemen Keuangan (X1)

Manajemen keuangan merupakan pengelolaan finansial dengan mengutamakan keberlanjutan finansial untuk pengembangan bisnis yang lebih maju lagi kedepannya. Manajemen keuangan penting dilakukan oleh para pelaku UMKM karena kerap terjadi pelaku UMKM gulung tikar karena tidak bisa memajemen keuangan sehingga alur masuk dan keluarnya finansial tidak terstruktur.

###### 2) Pemahaman Akuntansi (X1)

Pengetahuan tentang akuntansi seorang pelaku UMKM merupakan dasar dalam mengelola bisnis yang dijalankan agar terorganisir dan terstruktur, pemahaman akuntansi terkadang disepelekan oleh beberapa orang tetapi kita bisa melihat bagaimana pelaku UMKM yang menerapkan ilmu akuntansi dan yang tidak. Perbedaanya terlihat jelas dari finansial dan pengelolaan sebuah usahanya, maka dari itu penting sekali untuk menerapkan basic atau dasar akuntansi demi keberlangsungan usaha yang sehat

###### 3) Keberlanjutan Finansial (Y)

Keberlanjutan finansial adalah bagaimana pelaku usaha dapat memutar modalnya untuk kelancaran usahanya, keberlanjutan finansial mencerminkan keuangan yang sehat karena selalu ada laba yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan usaha atau hal yang lainnya. Keberlanjutan finansial dapat mengubah hidup seseorang menjadi teratur dan terorganisir dengan baik karena tau finansial yang dihasilkan dan dimiliki akan lari ke arah mana baik demi kepentingan bisnis maupun hal pribadi.

##### 2. Hasil Olah Data

###### 1) Uji Validitas

**Tabel 1**  
**Uji Validasi**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Keberlanjutan Finansial	Y1	0.729	0,279	Valid
	Y2	0.7736	0,279	Valid
	Y3	0.7383	0,279	Valid
	Y4	0.4442	0,279	Valid
	Y5	0.505	0,279	Valid
	Y6	0.4656	0,279	Valid
	Y7	0.7736	0,279	Valid
	Y8	0.4182	0,279	Valid
Manajemen Keuangan	X1.1	0.689	0,279	Valid
	X1.2	0.518	0,279	Valid
	X1.3	0.759	0,279	Valid
	X1.4	0.437	0,279	Valid
	X1.5	0.363	0,279	Valid

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
	X1.6	0.551	0,279	Valid
	X1.7	0.441	0,279	Valid
	X1.8	0.623	0,279	Valid
Pemahaman Akuntansi	X2.1	0.603	0,279	Valid
	X2.2	0.59	0,279	Valid
	X2.3	0.508	0,279	Valid
	X2.4	0.256	0,279	Valid
	X2.5	0.405	0,279	Valid
	X2.6	0.581	0,279	Valid
	X2.7	0.458	0,279	Valid
	X2.8	0.689	0,279	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 2023

Berdasarkan hasil table uji validitas variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y memiliki hasil nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dimana  $r_{tabel}$  untuk 50 responden adalah sebesar 0,279, (penulis menggunakan  $r_{tabel}$  yang 5%). Maka dengan hasil output diatas variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y dinyatakan valid dan dapat dipergunakan sebagai alat ukur penelitian.

2) Uji Reliabilitas

**Tabel II**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Chronbach Alpa (>0,60)	Keterangan
Keberlanjutan Finansial	0.735	Reliabel
Manajemen Keuangan	0.650	Reliabel
Pemahaman Akuntansi	0.604	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 2023

Dari hasil table diatas hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Chronbach Alpa variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y menunjukkan lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut reliable.

3) Uji Normalitas

**Tabel III**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.1218320
	Std. Deviation	1.18456353
	Most Extreme Absolute Differences	.114
	Positive	.114
	Negative	-.106
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128 <sup>c</sup>

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 2023

Hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 2023 menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,128 > 0,05 yang dimana nilai 0,05 adalah batas minimum nilai signifikansi data dapat dikatakan normal, dari hasil uji yang dilakukan penulis diatas dapat diketahui bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

4) Uji Multikolinearitas

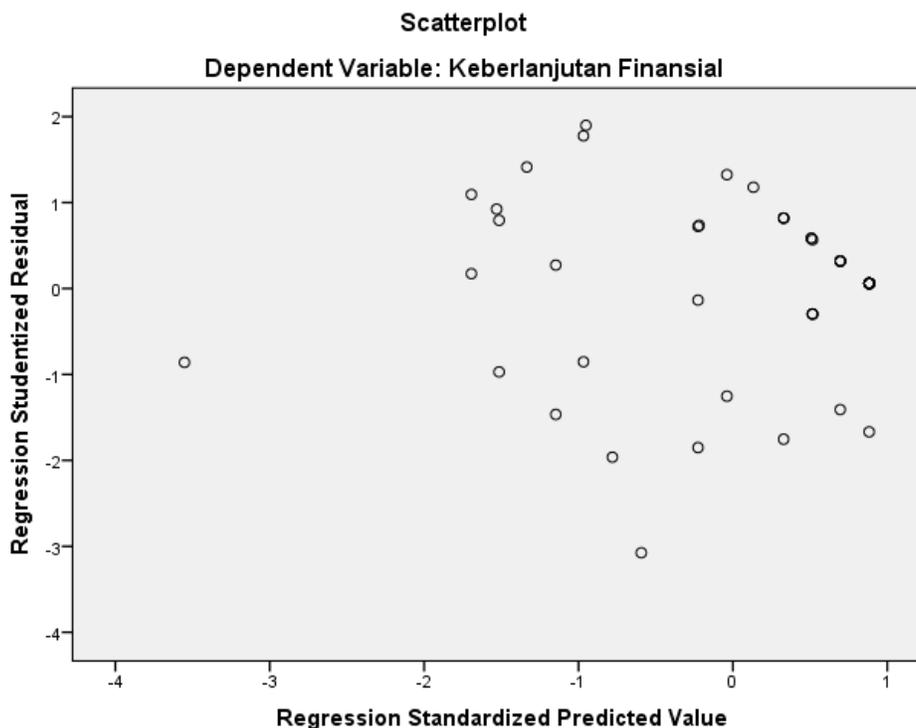
**Tabel IV**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Manajemen Keuangan	0.576	1.736
Pemahaman Akuntansi	0.576	1.736

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 2023

Berdasarkan table diatas menunjukkan uji multikolinearitas dapat diketahui melalui hasil uji SPSS variabel  $X_1$  nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 begitu pula dengan variabel  $X_2$  menunjukkan nilai tolerance 0,576 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 sehingga dapat dikatakan kedua variabel yang diteliti tidak terjadi multikolinearitas atau tidak adanya korelasi antar variabel bebas.

5) Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 2023

**Gambar I**  
**Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan uji heteroskedastisitas menunjukkan pola yang tidak beraturan, gambar menunjukkan titik-titik menyebar dibawah nol dan di atas nol sehingga data tersebut menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Karena tidak terjadi heteroskedastisitas maka data yang disebarakan oleh peneliti kepada responden layak untuk disebarakan.

6) Uji Regresi

**Tabel V**  
**Uji Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.580	2.990		1.197	0.237
Manajemen Keuangan	0.586	0.109	0.606	5.381	0.000
Pemahaman Akuntansi	0.300	0.123	0.273	2.427	0.019

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 2023

Dari tabel 4.12 diatas, bentuk regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 0,606 X_1 + 0,300 X_2 + e$$

1. Koefisien jalur manajemen keuangan ( $X_1$ ) adalah 0,586, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan variabel manajemen keuangan satu-satuan nilai akan meningkatkan pengaruh keberlanjutan finansial sebesar 0,586 satuan nilai atau 58,6% dengan asumsi variable lainnya adalah konstan.
2. Koefisien jalur pemahaman akuntansi ( $X_2$ ) adalah 0,300, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan variabel pemahaman akuntansi satu-satuan nilai akan meningkatkan pengaruh keberlanjutan finansial sebesar 0,300 satuan nilai atau 30% dengan asumsi variable lainnya adalah konstan.

7) Uji Korelasi

**Tabel VI**  
**Uji Korelasi**  
**Correlations**

		Keberlanjutan Finansial	Manajemen Keuangan	Pemahaman Akuntansi
Keberlanjutan Finansial	Pearson Correlation	1	.784**	.668**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000
	N	50	50	50
Manajemen Keuangan	Pearson Correlation	.784**	1	.651**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000
	N	50	50	50
Pemahaman Akuntansi	Pearson Correlation	.668**	.651**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	
	N	50	50	50

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 2023

Dari table menunjukkan hubungan variabel Manajemen keuangan dengan keberlanjutan finansial nilai signifikansi 0,000 yang dimana angka tersebut berada dibawah 0,05 maka hubungan tersebut berkorelasi, begitu pula dengan pemahaman akuntansi dan keberlanjutan finansial memiliki nilai signifikansi 0,000 dan dibawah 0,05 maka hubungan tersebut juga berkorelasi. Derajat hubungan variabel ( $X_1$ ) terhadap Y sebesar 0,784 yang menunjukkan hubungan kuat dan hubungan yang terjadi adalah positif begitu pula dengan variabel ( $X_2$ ) terhadap Y memiliki derajat hubungan 0,668 yang dimana angka tersebut menunjukkan korelasi kuat dan hubungan positif

8) Uji Determinasi

**Tabel VII  
Uji Determinasi**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.811 <sup>a</sup>	0.657	0.642	1.179	0.657	45.002	2	47	0.000

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 nilai Koefisien Determinasi (R-Square) pada variabel endogen Keberlanjutan Finansial adalah sebesar 0,642, hal ini menunjukkan bahwa semua variable independent/bebas secara simultan memiliki pengaruh yaitu sebesar 64,2% terhadap Keberlanjutan Finansial (variable dependen/terikat). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 35,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian. Adjusted R Square sebesar 0,642 angka tersebut > 0,33 dan <0,67 maka dapat disimpulkan pengaruh variabel Manajemen Keuangan ( $X_1$ ) dan Pemahaman Akuntansi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang moderat atau sedang pengaruh tersebut bisa saja dapat lebih tinggi jika ditambah dengan variabel lainnya.

9) Uji t

**Tabel VII  
Uji t.  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.580	2.990		1.197	0.237
Manajemen Keuangan	0.586	0.109	0.606	5.381	0.000
Pemahaman Akuntansi	0.300	0.123	0.273	2.427	0.019

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 2023

Dari table diatas, menunjukan hasil uji menggunakan SPSS Versi 23 bahwa  $X_1$  berpengaruh terhadap Y dan berdasarkan hasil nilai signifikansi variabel independent terhadap variabel dependen  $X_1$  terhadap Y memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana itu <0,05 maka variabel tersebut memiliki hubungan dan berpengaruh, variabel  $X_2$  terhadap Y memiliki nilai signifikansi 0,019 yang dimana nilai tersebut <0,05 maka variabel  $X_2$  berpengaruh terhadap Y.

10) Uji F

**Tabel IX**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.135	2	62.567	45.002	.000 <sup>b</sup>
	Residual	65.345	47	1.390		
	Total	190.480	49			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 2023

Uji hipotesis uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 45,002 dan nilai signifikansi 0.000 yang dimana nilai signifikansi tersebut <0,05 maka hubungan tersebut berpengaruh secara signifikan maka variabel Manajemen Keuangan ( $X_1$ ) dan Pemahaman Akuntansi ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan finansial.

3. **Pengaruh Variabel X terhadap Y**

**Tabel X**  
**Hasil Hipotesis Uji Statistik**

Hipotesis	Sig	Keterangan
H1	0.000	Diterima
H2	0.019	Diterima
H3	0,000	Diterima

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 2023

Pengujian hipotesis menunjukkan H1, H2 dan H3 diterima melalui uji t dan uji F, setiap variabel independent mempengaruhi variabel dependen maka semua hipotesis terbukti dan diterima atau memiliki hubungan yang signifikan. Jadi manajemen keuangan dan pemahaman akuntansi mempengaruhi keberlanjutan finansial UMKM yang berada di wilayah pasar Kiaracondong

**V. Penutup**  
**Kesimpulan**

Kesimpulan penulis mengenai Pengaruh Manajemen Keuangan dan Pemahaman Akuntansi dalam Meningkatkan Keberlanjutan UMKM Di Pasar Kiaracondong sebagai berikut :

1. Manajemen Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Keberlanjutan Finansial (Y) pada UMKM di Pasar Kiaracondong.
2. Pemahaman Akuntansi ( $X_2$ ) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Keberlanjutan Finansial (Y) pada UMKM di Pasar Kiaracondong.
3. Manajemen Keuangan ( $X_1$ ) dan Pemahaman Akuntansi ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap Keberlanjutan Finansial (Y) pada UMKM di Pasar Kiaracondong.

### Saran

Saran penulis ditujukan untuk beberapa pihak sesuai dengan objek penelitian diantaranya.

1. Bagi Pelaku UMKM, diharapkan para pelaku UMKM lebih memahami dan menjalankan pemahaman akuntansi dengan baik dan mempelajari cara mengelola keuangan dengan baik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) agar lebih baik lagi dalam memajemen keuangannya, dan dapat memisahkan antara keuangan pribadi dengan uang usaha supaya bisnis yang sudah berjalan semakin berkembang dalam keberlanjutan finansial atau keuangan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya yang mengambil variabel yang sama dapat lebih mengembangkan penelitian ini sehingga dapat dijadikan bahan ajaran dan pengetahuan untuk pembaca

### Daftar Pustaka

- DINKOP, U. J. (2021, April 06). *Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM*. Retrieved from <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/842>
- Dwi, A. (2018, Agustus 23). *pascasarjana.umsu*. Retrieved from <https://pascasarjana.umsu.ac.id:https://pascasarjana.umsu.ac.id/mengenal-istilah-dalam-manajemen-keuangan-yang-perlu-diketahui/#:~:text=Dalam%20konteks%20perusahaan%2C%20manajemen%20keuangan,inves%20tasi%2C%20pendanaan%2C%20dan%20dividen.&text=Pada%20intinya%2C%20manajemen%20keuangan%20ada>
- Kinasih , N. F. (2023, Agustus 28). Retrieved from asdf.id: <https://www.asdf.id/apa-itu-keuangan-berkelanjutan/>
- Limanseto, H. (2021, Mei 5). *UMKM Menjadi Pilar Penting Perekonomian Indonesia*. Retrieved from <https://Ekon.Go.Id/:https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Moneff. (2023). Retrieved from [https://moneff-com.translate.goog/blog/how-to-achieve-financial-sustainability-for-your-business?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc](https://moneff-com.translate.goog/blog/how-to-achieve-financial-sustainability-for-your-business?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)
- Silva, N. A., Marlina, T., & Suwarno. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono). *JABKES - Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1 No. 2, 253-270.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Valdiyansyah, R. H., & Widiyati, D. (2024). Peranan Sustainable Finansial Pada industri UMKM Indonesia : Peluang dan Tntangan. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4 No. 1.